

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya SMP Bilingual Terpadu dalam naungan Pesantren Modern Al Amanah**

Pondok Al Amanah adalah wujud idealisme dari pendirinya yaitu ustadz Nurcholis Misbah, seorang alumni Universitas Gajah Mada (UGM) yang tidak pernah mau menyangang gelar kesarjanaanya, yang hingga kinipun menurut pengakuan beliau tidak pernah dan tidak akan mengambil ijazah kelulusannya, demi untuk menjaga kemurnian cita-citanya mendirikan Pondok Pesantren.<sup>1</sup>

Tahun 1992 Pesantren Modern al-Amanah resmi berdiri, dan baru tahun 1995 ada satu santri mukim. Sejak itu al-Amanah bekerja sama dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri. Pagi hari santri sekolah di Madrasah Tsanawiyah, selebihnya mereka mendapatkan layanan pendidikan dari Pesantren Modern al-Amanah. Waktu terus berlalu, pelan-pelan konsep pendidikan yang ditawarkan mulai mendapat apresiasi, maka kini tahun 2007 jumlah santri yang sekolah di Tsanawiyah lebih dari 200 anak.<sup>2</sup>

Evaluasi terus dilakukan, kecuali banyak manfaat dan kelemahan dalam kerjasama informal ini:

---

<sup>1</sup> Sumber Data ; Wawancara dengan K.H Nur Cholis Misbah selaku pengasuh pesantren pada kamis,20 maret 2013 pukul 10.00

<sup>2</sup> <http://pma-college.sch.id/pma-admin-SMP>

1. Adanya beberapa mata pelajaran yang diajarkan "ganda", di sekolah dan di Pesantren. Ini jelas menambah beratnya beban santri.
2. Pergaulan santri dengan anak luar, yang sering tidak sama dalam prinsip khususnya dalam "disiplin, bahasa dan akhlak".
3. Kesulitan pesantren untuk memantau santri ketika di sekolah
4. Adanya pembiayaan "ganda", karena santri harus memenuhi kewajibannya pada dua lembaga.
5. Kebijakan dua lembaga, kadang-kadang berbeda hingga membuat bingung santri.

Dengan beberapa latar belakang itu, Pesantren Modern Al-Amanah memutuskan untuk membuat lembaga setingkat Tsanawiyah dengan nama "SMP Bilingual Terpadu" pada tahun 2007.<sup>3</sup> SMP. Bilingual Terpadu merupakan lembaga pendidikan formal kedua sesudah Madrasah Aliyah Bilingual yang dikembangkan Pesantren Modern al-Amanah yang dikembangkan secara integral antara kurikulum pesantren dan nasional.

SMP ini di rancang sedemikian rupa, dengan beberapa nilai lebih:

- a) Harus "mukim" di pesantren.
- b) Lingkungan pesantren yang telah menjadi baik dalam ibadah, akhlak, disiplin dan bahasa akan mendukung gerak SMP Bilingual Terpadu.
- c) Bahasa Arab, Inggris dan "Kromo Inggil" yang selama ini menjadi bahasa komunikasi santri, otomatis akan menjadi bahasa siswa-siswa SMP Bilingual Terpadu.

---

<sup>3</sup> Ibid.

- d) Madsrah Diniyah yang sudah berjalan sangat baik akan di pandu dengan kurikulum SMP Bilingual Terpadu.
- e) Dukungan guru-guru muda yang berkualitas, penuh semangat dan idealis.
- f) Dukungan penuh dari Yayasan dan Pengasuh Pesantren.

## 2. Profil SMP Bilingual Terpadu

### a. IDENTITAS SEKOLAH<sup>4</sup>

Nomor Statistik Sekolah (NSS): 204050209193

Nomor Identitas Sekolah (NIS): 201930

- 1. Nama Sekolah : SMP. Bilingual Terpadu
- 2. Alamat : Jl. Junwangi – Krian No. 43-B
  - a. Jalan : Junwangi-Krian
  - b. Desa/Kelurahan : Junwangi No 43 B
- Daerah : Pedesaan
- c. Kecamatan : Krian
- d. Kabupaten/Kota : Sidoarjo
- e. Propinsi : Jawa Timur
- f. Kode Pos : 61262
- g. Kode Area/Nomor Tlp : 031 – 8983618
- h. Fax : 031 – 8983363
- 3. Sekolah Dibuka Tahun : 2007

---

<sup>4</sup> Dokumen Resmi SMP Bilingual Terpadu tahun ajaran 2013-2014

4. No Rekening Sekolah : 0632000979 Bank : Bank Jatim  
(Capem Krian)
5. Bentuk Sekolah : Terpadu
6. Status Sekolah : Swasta
7. Waktu Pembelajaran : Pagi
8. SK/Izin Pedirian dari : Dinas Pendidikan Kabupaten Sisoarjo  
Nomor Izin Pendirian : 421.3/3200/404.314/2008  
Tgl/Bln/Th : 6 November 2008
9. Nomor Data Sekolah (DNS): -
- a. Akreditasi : A
- b. Jenjang : Terdaftar
- c. SK. : No421.3/3425/404.3.14/2008  
Tgl/Bln/Th : Sidoarjo, 21 November 2008
10. Tahun didirikan/beroperasi : 2007
11. Akreditasi : A
12. Status Tanah : Waqof
13. Luas Tanah : 5.500 m<sup>2</sup>
14. Nama Kepala Sekolah : Nur Rohim,S.Ag. M.Pd
15. No. SK Kepala Sekolah : 02/yya/SK/26 Juni 2007
16. Masa Kerja Kepala Sekolah : 7 tahun

### 3. VISI, MISI dan Tujuan SMP BILTER<sup>5</sup>

#### a. Visi

"MENGEMBANGKAN TRADISI KESEIMBANGAN MENUJU MANUSIA SEUTUHNYA"

#### b. Misi

1. Membangun kesempurnaan iman dan taqwa
2. Menanamkan kemulyaan akhlak
3. Mendorong keunggulan prestasi
4. Mendorong budaya kerja keras
5. Mengedepankan orientasi kualitas

#### c. Tujuan

Berpijak pada visi dan misi tersebut maka proses ta'lim wa tarbiyah (pendidikan dan pembelajaran) di SMP. Bilingual Terpadu Krian Sidoarjo diharapkan dapat melahirkan peserta didik yang

1. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya guna memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kokoh pada Allah SWT
2. Mampu menumbuhkan, mewarnai, dan memaknai perilaku dan kehidupannya dengan akhlak-al-karimah
3. Memiliki semangat belajar yang tinggi dan mengembangkan kemampuan diri secara optimal
4. Memiliki semangat kerja untuk menjadi yang terbaik

---

<sup>5</sup> <http://pma-college.sch.id/pma-admin-SMP>

5. Memiliki semangat juang dan pengabdian bagi bangsa dan Negara

#### **4. Struktur Organisasi SMP Bilingual Terpadu Krian Sidoarjo**

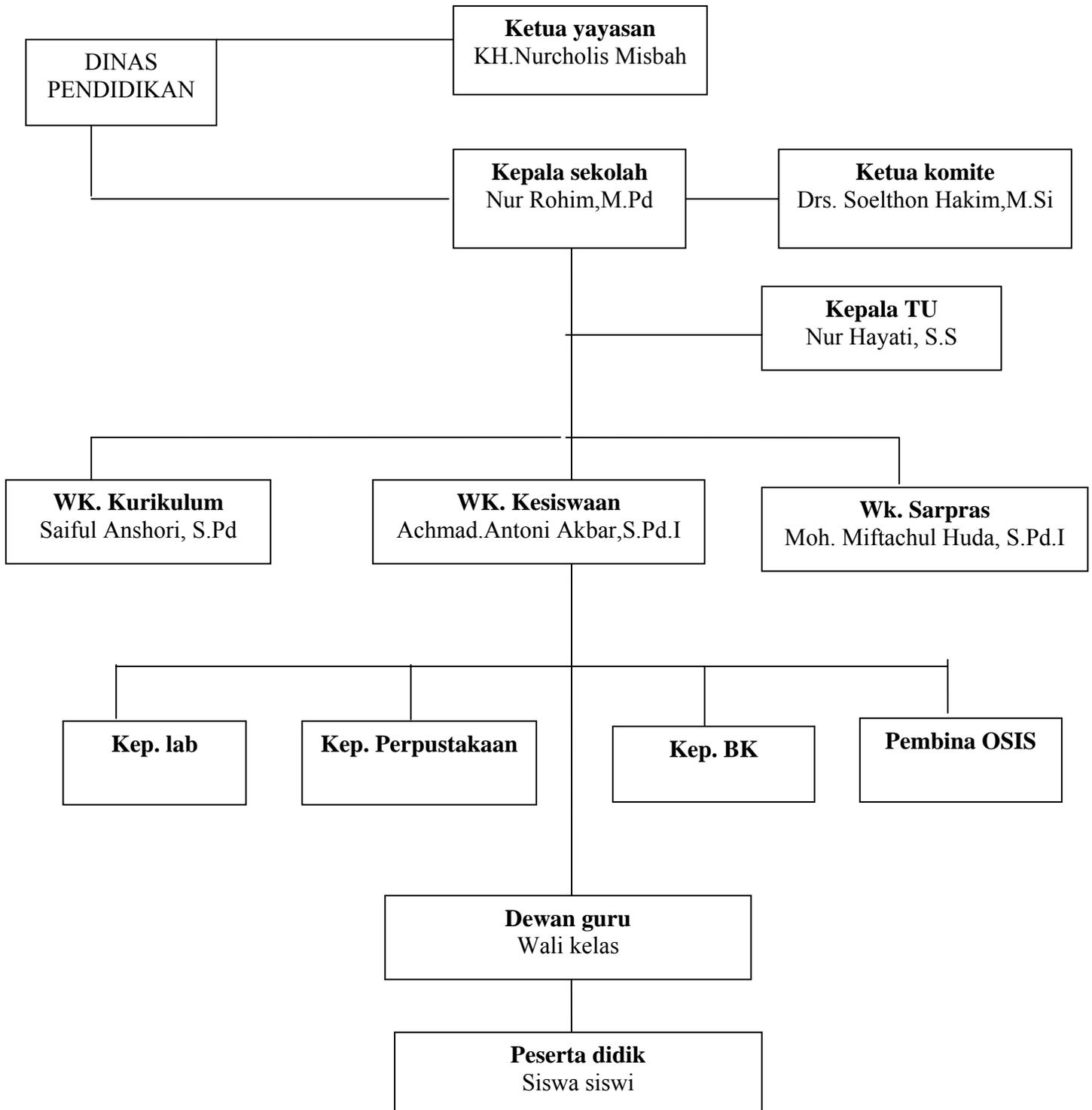
Struktur organisasi merupakan badan yang di dalamnya memuat tugas dan tanggung jawab sekelompok orang, yang diharapkan antara satu dengan yang lain dapat bekerja sama dalam mencapai satu tujuan. Adapun struktur organisasi sekolah Smp Bilingual Terpadu Junwangi Krian adalah sebagai berikut :<sup>6</sup>

### **STRUKTUR ORGANISASI SMP BILINGUAL TERPADU**

#### **KRIAN SIDOARJO TAHUN 2013/2014**

---

<sup>6</sup> Dokumen Resmi SMP Bilingual Terpadu tahun ajaran 2013-2014



## 5. Keadaan guru SMP Bilingual Terpadu Krian Sidoarjo

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa rincian mengenai jumlah pengajar SMP Bilingual Terpadu tahun pelajaran 2013/2014 berdasarkan dokumen yang peneliti peroleh pada bulan Maret 2014 terdiri dari 48 orang berikut kepala sekolah. Data guru SMP Bilingual Terpadu Krian dapat di lihat dalam tabel berikut ini:<sup>7</sup>

**Tabel I**

**Daftar Guru di SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian**

NO	N A M A		JURUSAN	MENGAJAR MAPEL	JABATAN
1	NUR ROHIM, S.Ag. M.Pd	S-2	Management Pendidikan	Pendidikan Agama Islam	Guru/Kepala Sekolah
2	A. ANTONI AKBAR, S.Pd.I	S-1	Pendidikan Bahasa Arab	Pendidikan Agama Islam	Guru/wakil kepala sekolah
3	IRMA DIANA SAFITRI, S.Pd.I	S-1	Pendidikan Bahasa Arab	Pendidikan Agama Islam	Guru
4	SARI EKAWATI, S.Pd	S-1	Pend Moral Pancasila dan Kwarganegaraan	PKN	Guru
5	Drs. IKA YULIS PRIYADI	S-1	Ilmu Hubungan International	PKN	Guru
6	NURHAYATI, S.S	S-1	Sastra Indonesia	Bahasa Indonesia	Guru / bendahara
7	SITI MUJI RAHAYU, S.Pd	S-1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Bahasa Indonesia	Guru
8	ANDIK SETIAWAN, S.Pd	S-1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Bahasa Indonesia	Guru
9	SAIFUL	S-1	Pendidikan Bahasa	Bahasa	Guru / wakil

<sup>7</sup> Dokumen Resmi SMP Bilingual Terpadu tahun ajaran 2013-2014

	ANSHORI, S.Pd		Inggris	Inggris	kepala sekolah
10	ELOK SUSMIASIH, S.Pd	S-1	Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Guru
11	M. MUNIF MUSONNIF, S.Pd.I	S-1	Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Guru
12	SYARIFA AINI, S.Pd	S-1	Pendidikan Matematika	Matematika	Guru
13	KURNIA ISNAINI S.Pd	S-1	Pendidikan Matematika	Matematika	Guru
14	M.MIFTACHUL HUDA, S.Pd.I	S-1	Pendidikan Matematika	Matematika	Guru
15	LICENTIA PUTIKA, S.Pd	S-1	Pendidikan Geografi	(IPS)	Guru
16	DWI A. PRAPTUTIUTAMI, S.Pd	S-1	Pendidikan Geografi	(IPS)	Guru
17	DWI INDARWATI, S.Pd	S-1	Pendidikan Ekonomi Akuntansi	(IPS)	Guru
18	LULUK FARIDAH, S.Si	S-1	Fisika	(IPA)	Guru
19	ALFIANA R, S.Pd	S-1	Pendidikan Sains	(IPA)	Guru
20	CHUSNUL URIFAH, S.Pd	S-1	Pendidikan Biologi	(IPA)	Guru
21	ROSITA SARI. S, S.Pd	S-1	Pendidikan Biologi	(IPA)	Guru
22	SYAIFUL HIDAYAT, S.Kom	S-1	Sistem Informasi	TIK	Guru
23	KUNDARU ADI SABARA, S.Pd.I	S-1	Pendidikan Agama Islam	TIK	Guru
24	NUR YAHYA, S.Pd	S-1	Pend Kepeleatihan Olah Raga	PENJASKES	Guru
25	MUHAMMAD UMAR R, S.Pd	S-1	Pend Kepeleatihan Olah Raga	PENJASKES	Guru
26	EVA PRIYANDINI, S.Pd	S-1	Pendidikan Seni Drama, Tari, dan	Seni Budaya	Guru

			Musik		
27	MUHAMMAD ABUDINATA, S.Pd	S-1	Pendidikan Seni Rupa	Seni Budaya	Guru
28	A.MUWAFIQ S, S.Hum	S-1	Bahasa dan Sastra Arab	Muatan Lokal	Guru
29	SITI KHAMIDATIN	MA	-	Muatan Lokal	Guru
30	ULFA MILADIYAH	MA	-	Muatan Lokal Al Qur'an	Guru
31	NINIS FAUZIYAH, S.Pd.I	S-1	Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris Intensif	Guru
32	ARIF EFENDI, Lc	S-1	Syari'ah Islamiyah	Hadits	Guru
33	LULUK ARIANTI, S.Ag	S-1	Tafsir Hadits	Hadits	Guru
34	RENCILIA CHINDY	MA	-	Tauhid	Guru
35	DWI TRI RAHAYU, M.H.I	S-2	Konsentrasi Syari'ah	Muthola'ah	Guru
36	MUNIF AS'AD, S.H.I	S-1	Ahwal Al- syakhsyiyah	Tauhid	Guru
37	KHUSNUL HUDA, S.Pd.I	S-1	Pendidikan Agama Islam	Tauhid	Guru
38	IKHWAN	MA	-	Fiqih	Guru
39	AHMAD SUSANTO, S. Hum	S-1	Bahasa dan Sastra Arab	Shorof	Guru
40	LAILIL MUKARROMAH, S.Sos.I	S-1	Bimbingan Konseling Islam	Bimbingan Konseling	Guru
41	MOHAMMAD ULIL ALBAB, S.Pd.I	S-1	Pendidikan Agama Islam	Bimbingan Konseling	Guru
42	MAR'ATUS SHOLIKHAH	MA	-	Bimbingan Konseling	Guru

## 6. Keadaan siswa SMP Bilingual Terpadu Krian Sidoarjo

Peserta didik merupakan obyek sekaligus subyek dalam pendidikan karena peserta didik adalah pelaku yang utama dalam kegiatan pembelajaran. Rincian mengenai jumlah peserta didik SMP Bilingual Terpadu tahun pelajaran 2013/2014 berdasarkan dokumen yang peneliti peroleh pada bulan Maret 2014 terdiri dari 619 peserta didik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>8</sup>

**Tabel II**

**Keadaan Jumlah Siswa di SMP Bilingual Terpadu**

No	Kelas	Rombel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	6	56	144	240
2	VIII	5	84	116	200
3	IX	5	75	104	179
JUMLAH					619

Sumber: Dokumen SMP BILTER Krian Tahun Ajaran 2013/2014

## 7. Keadaan sarana prasarana SMP Bilingual Terpadu Krian Sidoarjo

Kondisi sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam kegiatan proses pembelajaran, karena dengan adanya sarana dan prasarana dapat menunjang terbentuknya suasana yang langsung memberikan dorongan kepada anak dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu keadaan sarana dan prasarana harus di

---

<sup>8</sup> Dokumen Resmi SMP Bilingual Terpadu tahun ajaran 2013-2014

usahakan lengkap untuk memberikan dan menciptakan situasi belajar yang inspiratif, sehingga dapat memberikan rangsangan pada anak agar bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya penulis akan menyajikan data tentang kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian tahun ajaran 2013/2014 berdasarkan dokumen yang peneliti peroleh pada bulan Maret 2014.<sup>9</sup>

1. Keliling tanah seluruhnya : 4.000 m
- Tanah yang sudah di pagar permanen (termasuk pagar hidup) : 1.404 m
2. Luas tanah / Persila yang dikuasai sekolah menurut status kepemilikan dan penggunaan

**Tabel III**

**Luas Tanah di SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian**

Status Pemilikan		Luas tanah seluruhnya	Penggunaan				
			Bangunan	Halaman / taman	Lap.olahraga	Kebun	Lain-2
Milik	Sertifikat						
	Belum Sertifikat	4.000	1404	200	600	1796	-
Bukan milik							

<sup>9</sup> Dokumen Resmi SMP Bilingual Terpadu tahun ajaran 2013-2014



tangan dan kesenian											
------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

## 4. Perlengkapan Sekolah

**Tabel V**  
**Tentang perlengkapan sekolah**

Komputer	Mesin				Brankas	Filling Cablnet	Lemari	Rak Buku	Meja Guru/TU	Kursi Guru/TU	Meja Siswa	Kursi Siswa
	Ketik	Hitung	Stensil	Fotocopy								
25	1	1	-	-	1	1	12	4	10	10	210	417

## 5. Ruang Menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi, Dan Luas

**Tabel VI**  
**Ruang Menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi, Dan Luas di SMP Bilingual**  
**Terpadu Junwangi Krian**

No	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik	
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		Jml	Luas (m2)
		Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)		
1	Ruang teori / Kelas	11	558						
2	Laboratorium IPA	1	7						
3	Laboratorium Biologi								
4b	Laboratorium Fisika								
5	Laboratorium Bahasa								
6	Laboratorium IPS								
7	Laboratorium Komputer	1	50	3		2			

8	Ruang Perpustakaan	1	75						
9	Ruang Keterampilan								
10	Ruang Serba Guna								
11	Ruang UKS	1	18						
12	Ruang Diesel	1	3.75						
13	Koperasi / Toko	1	20						
14	Ruang BP / BK	1	20						
15	Ruang Kepala Sekolah	1	15						
16	Ruang Guru	1	80						
17	Ruang TU	1	24						
18	Ruang OSIS	1	8						
19	Kamar mandi / WC Guru	2	18						
20	Kamar mandi / WC murid	16	64						
21	Gudang	1	15						
22	Ruang ibadah	1	324						
23	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1	50						
24	Rumah Dinas guru	3	90						
25	Rumah penjaga sekolah								
26	Sanggar MGMP								
27	Sanggar PKG								
28	Asrama murid	12	865						

## 6. Penggunaan Laboratorium

**Tabel VII**

### **Penggunaan Laboratorium di SMP Bilingual Terpadu Junwangi**

Rata-rata penggunaa laboratorium tiap minggu	IPA	Biologi	Kimia	Fisika	Bahasa	IPS	Komputer
	.... Jam	14 Jam	..... Jam	8. Jam	..... Jam	..... Jam	16 Jam

## C. Analisis Data

### 1. Analisis Data Tentang Pelaksanaan Tata Tertib 7 Kewajiban santri

Analisis data tentang pelaksanaan tata tertib 7 kewajiban santri dapat dilihat jumlah responden seluruhnya adalah 50 peserta didik.

Dari tabel di atas dapat dilakukan analisis untuk menjawab rumusan masalah dengan rumus persentase, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angket persentase.

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasinya.

N : *Number of cases* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu).<sup>10</sup>

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan persentase penelitian sebagai berikut:

- 1) 76%-100% tergolong baik
- 2) 56%-75% tergolong cukup baik
- 3) 40%-55% tergolong kurang baik
- 4) Kurang dari 40% tergolong tidak baik.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h. 43

<sup>11</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 1998), h.246

Berikut ini akan di sajikan hasil angket tentang pelaksanaan tata tertib 7 kewajiban santri

**Hasil Angket Tentang Pelaksanaan Tata Tertib 7 Kewajiban santri**  
**(Berdasarkan nilai frekuensi jawaban santri dan nilai persentase)**

Tabel XI.1: Santri setuju adanya tata tertib 7 kewajiban santri

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
1.	Ya		48	96%
2.	Kadang-kadang		2	4%
3.	Tidak		-	-
<b>Jumlah</b>		50	50	100%

Pada soal No.1 dari 50 responden yang memberikan jawaban (A) Ya, sebanyak 48 santri atau 96%. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang, sebanyak 2 santri atau 4%. Yang memberikan jawaban (C) Tidak, sebanyak 0 santri atau 0%. Dari hasil persentase di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwasanya para Santri memang menyetujui adanya tata tertib 7 kewajiban santri di Pesantren, ini tergolong baik karena berada antara 76%-100%.

Tabel XI.2: Santri dapat melaksanakan tata tertib 7 kewajiban santri dengan baik

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
1.	Ya		24	48%
2.	Kadang-Kadang		26	58%
3.	Tidak		-	-
<b>Jumlah</b>		50	50	100%

Pada soal No.2 dari 50 responden yang memberikan jawaban (A) ya sebanyak 20 santri atau 48%. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-Kadang, sebanyak 31 santri atau 58%. Yang memberikan jawaban (C) Tidak sebanyak 0 santri atau 0%. Dari hasil persentase di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwasanya para Santri dapat menaati tata tertib 7 kewajiban santri dengan baik, ini tergolong kurang baik karena berada antara di bawah 40%-55%. Jadi masih banyak para santri yang belum menaati tata tertib 7 kewajiban santri dengan baik

Tabel XI.3: Santri selalu aktif melaksanakan tata tertib 7 kewajiban santri

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
1.	Ya		7	14%
2.	Kadang-kadang		37	74%
3.	Tidak		5	10%
	Tidak di Jawab		1	2%
<b>Jumlah</b>		50	50	100%

Pada soal No.3 dari 50 responden yang memberikan jawaban (A) Ya pernah, sebanyak 7 santri atau 14%. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang, sebanyak 37 santri atau 74%. Yang memberikan jawaban (C) Tidak, sebanyak 5 santri atau 10%. Yang tidak memberikan jawaban sama sekali sebanyak 1 santri atau 2%. Dari hasil persentase di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwasanya Sering atau tidaknya santri melanggar tata tertib 7 kewajiban santri, ini tergolong tidak baik dengan perolehan 14%, karena berada di bawah 40%. Jadi masih minim kesadaran untuk selalu tidak melanggar tata tertib 7 kewajiban santri.

Tabel XI.4: Melanggar tata tertib 7 kewajiban santri ini memberikan penyesalan pada santri

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
1.	Ya		39	78%
2.	Kadang-kadang		9	18%
3.	Tidak		1	2%
	Tidak di Jawab		1	2%
<b>Jumlah</b>		50	50	100%

Pada soal No.4 dari 50 responden yang memberikan jawaban (A) Ya, sebanyak 39 santri atau 78%. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang, sebanyak 9 santri atau 18%. Yang memberikan jawaban (C) Tidak, sebanyak 1 santri atau 2% dan yang tidak memberikan jawaban sama sekali sebanyak 1 santri atau 2%. Dari hasil persentase di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwasanya Melanggar tata tertib 7 kewajiban santri ini memberikan penyesalan pada santri ini, tergolong baik karena berada antara 76%-100%.

Tabel XI. 5: Hukuman yang di terima santri ketika melanggar tata tertib 7 kewajiban santri benar-benar dilaksanakan

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
1.	Ya		41	82%
2.	Kadang-kadang		8	16%
3.	Tidak		1	2%
<b>Jumlah</b>		50	50	100%

Pada soal No.5 dari 50 responden yang memberikan jawaban (A) Ya, sebanyak 41 santri atau 82%. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang, sebanyak 8 santri atau 16%. Yang memberikan jawaban (C) Tidak, sebanyak 1 santri atau 2%. Dari hasil persentase di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwasanya hukuman yang di terima santri ketika melanggar tata tertib 7 kewajiban santri benar-benar di laksanakan, ini tergolong baik karena berada antara 76%-100%.

Tabel XI.6 : Hukuman yang di berikan kepada santri dapat memberikan kesadaran pada diri santri betapa pentingnya 7 kewajiban santri.

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
1.	Ya		42	84%
2.	Kadang-kadang		7	14%
3.	Tidak		0	0%
	Tidak di Jawab		1	2%
<b>Jumlah</b>		50	50	100%

Pada soal No. 6 dari 50 responden yang memberikan jawaban (A) Ya, sebanyak 42 santri atau 84%. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang, sebanyak 7 santri atau 14%. Yang memberikan jawaban (C) Tidak, sebanyak 0 santri atau 0% dan yang tidak memberikan jawaban sama sekali sebanyak 1 santri atau 2%. Dari hasil persentase di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwasanya hukuman yang di berikan kepada santri dapat memberikan kesadaran pada diri santri betapa pentingnya 7 kewajiban santri ini, tergolong baik karena berada antara 76%-100%.

Tabel XI.7: Selalu berusaha melaksanakan tata tertib dengan tepat waktu.

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
1.	Ya		40	80%
2.	Kadang-kadang		10	20%
3.	Tidak		-	-
<b>Jumlah</b>		50	50	100%

Pada soal No.7 dari 50 responden yang memberikan jawaban (A) Ya, sebanyak 40 santri atau 80%. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang, sebanyak 10 santri atau 20%. Yang memberikan jawaban (C) Tidak, sebanyak 0 santri atau 0%. Dari hasil persentase di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwasanya para santri selalu berusaha melaksanakan tata tertib dengan tepat waktu ini, tergolong baik karena berada antara 76%-100%.

Tabel XI.8 : Perlu adanya tata tertib7 kewajiban santri.

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
1.	Ya		50	100%
2.	Kadang-kadang		-	-
3.	Tidak		-	-
<b>Jumlah</b>		50	50	100%

Pada soal No.8 dari 50 responden yang memberikan jawaban (A)Ya, sebanyak 50 santri atau 100%. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang, sebanyak 0 santri atau 0%. Yang memberikan jawaban (C) Tidak, sebanyak 0 santri atau 0%. Dari hasil persentase di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwasanya Perlu

adanya tata tertib 7 kewajiban santri ini, tergolong baik karena berada antara 76%-100%.

Tabel XI.9: Santri dapat menganalisa tata tertib 7 kewajiban santri ini sesuai dengan kondisi para santri.

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
1.	Ya		34	68%
2.	Kadang-kadang		13	2%
3.	Tidak		2	4%
	Tidak di Jawab		1	2%
<b>Jumlah</b>		50	50	100%

Pada soal No.9 dari 50 responden yang memberikan jawaban (A) Ya sebanyak 33 santri atau 66%. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang, sebanyak 14 santri atau 28%. Yang memberikan jawaban (C) Tidak, sebanyak 2 santri atau 4% dan yang tidak memberikan jawaban sama sekali sebanyak 1 santri atau 2%. Dari hasil persentase di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwasanya Santri dapat menganalisa tata tertib 7 kewajiban santri ini sesuai dengan kondisi para santri ini, tergolong cukup baik karena berada antara 56%-75%.

Tabel XI.10: Tata tertib 7 kewajiban santri ini merasa perlu di rubah atau tidak.

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
1.	Ya		39	78%
2.	Kadang-kadang		11	22%

3.	Tidak		-	-
<b>Jumlah</b>		50	50	100%

Pada soal No.10 dari 50 responden yang memberikan jawaban (A) Ya sebanyak 39 santri atau 78%. Yang memberikan jawaban (B) kadang-kadang sebanyak 11 santri atau 22%. Yang memberikan jawaban (C) Tidak, sebanyak 0 santri atau 0%. Dari hasil persentase di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwasanya Tata tertib 7 kewajiban santri ini merasa perlu di rubah atau tidak, ini tergolong baik karena berada antara 76%-100%.

Tabel IX.11: Santri dapat merasakan bahwa tata tertib 7 kewajiban santri itu adalah kebutuhan mereka.

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
1.	Ya		42	84%
2.	Kadang-kadang		7	14%
3.	Tidak		1	2
<b>Jumlah</b>		50	50	100%

Pada soal No.11 dari 50 responden yang memberikan jawaban (A) Ya sebanyak 42 santri atau 84%. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang sebanyak 7 santri atau 14%. Yang memberikan jawaban (C) Tidak sebanyak 1 santri atau 2%. Dari hasil persentase di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwasanya Santri dapat merasakan bahwa tata tertib 7 kewajiban santri itu adalah kebutuhan mereka ini tergolong baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel XI.12 : Santri mengetahui manfaat adanya tata tertib 7 kewajiban santri

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
1.	Ya		42	84%
2.	Kadang-kadang		7	14%
3.	Tidak		1	2%
<b>Jumlah</b>		50	50	100%

Pada soal No.12 dari 50 responden yang memberikan jawaban (A) Ya, sebanyak 42 santri atau 84%. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang sebanyak 7 santri atau 14%. Yang memberikan jawaban (C) Tidak, sebanyak 1 santri atau 2%. Dari hasil persentase di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwasanya Santri mengetahui manfaat adanya tata tertib 7 kewajiban santri ini tergolong baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel XI.13: Adanya perbedaan antara ketika melaksanakan 7 kewajiban santri di pesantren dengan sebelum melakukannya di rumah dahulu

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
1.	Ya		40	80%
2.	Kadang-kadang		9	18%
3.	Tidak		1	2%
<b>Jumlah</b>		50	50	100%

Pada soal No.13 dari 50 responden yang memberikan jawaban (A) Ya, sebanyak 40 santri atau 80%. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang sebanyak 9 santri atau 18%. Yang memberikan jawaban (C) Tidak, sebanyak 1 santri atau 2%. Dari hasil persentase di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwasanya

adanya perbedaan antara ketika melaksanakan 7 kewajiban santri di pesantren dengan sebelum melakukannya di rumah dahulu ini tergolong baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel XI.14 : Adanya pengaruh tata tertib 7 kewajiban santri dengan tingkah laku baik para santri.

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
1.	Ya		40	80%
2.	Kadang-kadang		9	18%
3.	Tidak		-	-
	Tidak di Jawab		1	2%
<b>Jumlah</b>		50	50	100%

Pada soal No.14 dari 50 responden yang memberikan jawaban (A) Ya sebanyak 40 santri atau 80%. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang, sebanyak 9 santri atau 18%. Yang memberikan jawaban (C) Tidak, sebanyak 0 santri atau 0% dan yang tidak memberikan jawaban sama sekali sebanyak 1 santri atau 2%. Dari hasil persentase di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwasanya adanya pengaruh tata tertib 7 kewajiban santri dengan tingkah laku baik para santri ini tergolong baik, karena berada anatara 76%-100%.

Tabel XI.15: Tata tertib 7 kewajiban santri ini berpengaruh baik terhadap prestasi belajar

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
1.	Ya		38	76%
2.	Kadang-kadang		9	18%
3.	Tidak		1	2%
	Tidak di Jawab		2	4%
<b>Jumlah</b>		50	50	100%

Pada soal No.15 dari 50 responden yang memberikan jawaban (A) Ya sebanyak 38 santri atau 76%. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang, sebanyak 9 santri atau 18%. Yang memberikan jawaban (C) Tidak, sebanyak 1 santri atau 2% dan yang tidak memberikan jawaban sama sekali sebanyak 2 santri atau 4%. Dari hasil persentase di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwasanya tata tertib 7 kewajiban santri ini berpengaruh baik terhadap perubahan prestasi belajar ini tergolong baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel XI.17: santri mudah menghafalkan vocab atau mufrodat

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
1.	Ya		41	82%
2.	Kadang-kadang		4	8%
3.	Tidak		5	10%
<b>Jumlah</b>		50	50	100%

Pada soal No.17 dari 50 responden yang memberikan jawaban (A) Ya, sebanyak 41 santri atau 82%. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang sebanyak 4 santri atau 8%. Yang memberikan jawaban (C) Tidak, sebanyak 5 santri atau 10%. Dari hasil persentase di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwasanya

Adanya tata tertib kewajiban membaca buku di harapkan prestasi belajar santri dapat meningkat di sekolah ini tergolong cukup baik karena berada antara 56%-75%.

Tabel XI.18 : Ketika dirumah santri juga melaksanakan amalan sunnah yang terdapat di 7 kewajiban santri. Misal sholat berjama'ah, sholat dhuha, sholat tahajud, membaca Al Qur'an dan lain-lain

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
1.	Ya		8	16%
2.	Kadang-kadang		38	76%
3.	Tidak		2	4%
<b>Jumlah</b>		50	50	100%

Pada soal No.18 dari 50 responden yang memberikan jawaban (A) Ya, sebanyak 8 santri atau 16%. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang sebanyak 38 santri atau 76%. Yang memberikan jawaban (C) Tidak, sebanyak 2 santri atau 4%. Dari hasil persentase di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwasanya Ketika dirumah santri juga melaksanakan amalan sunnah yang terdapat di 7 kewajiban santri. Misal sholat berjama'ah, sholat dhuha, sholat tahajud, membaca Al Qur'an dan lain-lain ini tergolong tidak baik, karena berada di bawah 40%. Jadi tata tertib ini belum menjadi terbiasa pada santri karena banyak santri yang hanya melaksanakan ini di pondok saja dan jarang di lalukan ketika santri pulang ke rumah.

Tabel XI.19 : Adanya tata tertib kewajiban membaca buku di harapkan prestasi belajar santri dapat meningkat di sekolah

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
1.	Ya		34	68%
2.	Kadang-kadang		16	32%
3.	Tidak		-	-
<b>Jumlah</b>		50	50	100%

Pada soal No.19 dari 50 responden yang memberikan jawaban (A) Ya, sebanyak 34 santri atau 68%. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang sebanyak 16 santri atau 32%. Yang memberikan jawaban (C) Tidak, sebanyak 0 santri atau 0%. Dari hasil persentase di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwasanya Adanya tata tertib kewajiban membaca buku di harapkan prestasi belajar santri dapat meningkat di sekolah ini tergolong cukup baik karena berada antara 56%-75%.

Tabel XI.19: Bangun tengah malam untuk melaksanakan sholat tahajud merupakan hal yang paling malas di laksanakan di antara tata tertib 7 kewajiban santri

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
1.	Ya		19	38%
2.	Kadang-kadang		22	44%
3.	Tidak		9	18%
<b>Jumlah</b>		50	50	100%

Pada soal No.19 dari 50 responden yang memberikan jawaban (A) Ya, sebanyak 19 santri atau 38%. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang sebanyak 22 santri atau 44%. Yang memberikan jawaban (C) Tidak, sebanyak 9 santri atau 18%. Dari hasil persentase di atas dapat di ambil kesimpulan bahwasanya Bangun tengah malam untuk melaksanakan sholat tahajud merupakan hal yang paling malas di laksanakan di antara tata tertib 7 kewajiban santri ini tergolong kurang baik karena berada di bawah 40%.

Tabel XI.20: Dengan kewajiban selalu menjaga kebersihan, sikap santri di harapkan selalu menjadi orang yang cinta kebersihan

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
1.	Ya		34	68%
2.	Kadang-kadang		14	28%
3.	Tidak		-	-
	Tidak di Jawab		2	4%
<b>Jumlah</b>		50	50	100%

Pada soal No.20 dari 50 responden yang memberikan jawaban (A) ya sebanyak 34 santri atau 68%. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang, sebanyak 14 santri atau 28%. Yang memberikan jawaban (C) Tidak , sebanyak 0 santri atau 0% dan yang tidak memberikan jawaban sama sekali sebanyak 0 santri atau 0%. Dari hasil persentase di atas, dapat diambil kesimpulan bahwasanya dengan kewajiban selalu menjaga kebersihan, sikap santri di harapkan selalu menjadi orang yang cinta kebersihan ini tergolong cukup baik, karena berada antara 56%-75%.

- a) Analisis data hasil angket tentang pelaksanaan tata tertib 7 kewajiban santri

Untuk mengetahui data tentang pelaksanaan tata tertib 7 kewajiban santri peneliti menggunakan rumus presentase. Dan dari table tersebut bahwa jumlah presentase sebesar 69,4 % dari jumlah item pertanyaan sebanyak 20 soal dengan rincian sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{96\%+48\%+14\%+78\%+82\%+84\%+80\%+ 100\%+68\%+78\% +84\%+}{20} \\
 &\quad \frac{84\%+80\%+80\%+76\%+82\%+68\%+38\%+68\%}{20} \\
 &= \frac{1388\%}{20} \\
 &= 69,4\%
 \end{aligned}$$

- b) Hasil tersebut ditafsirkan sesuai dengan hasil standar yang menempati posisi antara 56%-75%. yang berarti tentang pelaksanaan tata tertib 7 kewajiban santri cukup baik karena berada antara 56%-75%. Analisis data hasil angket tentang pelaksanaan tata tertib 7 kewajiban santri.

## 2. Analisis Data Tentang Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian Sidoarjo

Data yang dimaksud prestasi belajar di sini adalah data raport kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2013/2014. Data raport yang diambil rata-ratanya sebagai acuan hasil prestasi belajar yang akan dikorelasikan dengan data angket yang di ambil dari pelaksanaan tata tertib 7 kewajiban santri Pesantren Modern Al Amanah Junwangi Krian. Data raport siswa kelas VIII ini semua nilainya pada rata-rata 75-92. Dengan hasil rata-rata nilai raport antara 75-83 adalah sebanyak 35 siswa sedangkan antara 84-92 sebanyak 15 siswa.

**3. Analisis Data Tentang Pengaruh Tata Tertib 7 Kewajiban Santri Pesantren Modern Al Amanah terhadap Prestasi belajar Siswa Kelas VIII di SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian Sidoarjo.**

- a. Menggunakan Analisis Kuantitatif
- 1) Membuat Tabel Penolong

**Tabel XII**

**Korelasi Antara variabel X dan Variabel Y**

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1.	44	84	1936	7056	3696
2.	56	81	3136	6561	4536
3.	48	79	2304	6241	3792
4.	55	86	3025	7396	4730
5.	54	77	2916	5929	4158
6.	54	86	2916	7396	4644
7.	53	81	2809	6561	4293

8.	57	82	3249	6724	4674
9.	47	80	2209	6400	3760
10.	53	85	2809	7225	4505
11.	55	82	3025	6724	4510
12.	55	74	3025	5476	4070
13.	53	79	2809	6241	4187
14.	55	75	3025	5625	4125
15.	57	78	3249	6084	4446
16.	52	81	2704	6561	4212
17.	57	83	3249	6889	4731
18.	56	83	3136	6889	4648
19.	57	82	3249	6724	4674
20.	53	81	2809	6561	4293
21.	57	91	3249	8281	5187
22.	57	87	3249	7569	4959
23.	43	77	1849	5929	3311
24.	50	84	2500	7056	4200
25.	54	81	2916	6561	4374
26.	48	85	2304	7225	4080
27.	56	83	3136	6889	4648
28.	53	82	2809	6724	4346
29.	56	85	3136	7225	4760
30.	54	85	2916	7225	4590
31.	50	83	2500	6889	4150
32.	54	80	2916	6400	4320
33.	48	77	2304	5929	3696
34.	50	80	2500	6400	4000

35.	48	82	2304	6724	3936
36.	51	80	2601	6400	4080
37.	49	79	2401	6241	3871
38.	50	80	2500	6400	4000
39.	52	87	2704	7569	4524
40.	56	81	3136	6561	4536
41.	50	77	2500	5929	3850
42.	54	85	2916	7225	4590
43.	49	80	2401	6400	3920
44.	51	83	2601	6889	4233
45.	54	84	2916	7056	4536
46.	47	82	2209	6724	3854
47.	49	80	2401	6400	3920
48.	50	82	2500	6724	4100
49.	53	80	2809	6400	4240
50.	49	87	2401	7569	4263
Jumlah	2613	4088	137173	334776	213758

## 2) Menghitung Dengan Rumus Korelasi Regresi Linier

Pengolahan data merupakan kegiatan pokok yang wajib dilakukan oleh para peneliti, karena mustahil para peneliti akan mendapatkan kesimpulan yang berarti tanpa didahului oleh kegiatan pengolahan data tersebut.

Analisa data dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah, maka sebelum

melakukan pengujian regresi linier harus memenuhi persyaratan analisis statistika parametrik terlebih dahulu, yaitu dengan menggunakan uji normalitas dan uji linieritas.<sup>12</sup>

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Tingkat kenormalan data sangat penting, karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut di anggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas adalah salah satu prasyarat pokok dalam analisis parametrik seperti korelasi person atau regresi linier, karena data-data yang harus dianalisis parametrik itu harus terdistribusi normal. Kriteria pengujiannya adalah:<sup>13</sup>

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dengan menggunakan perhitungan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel XIII**  
**Perhitungan uji normalitas**

---

<sup>12</sup> Riduwan, *Dasar-dasar Statistika, (Bandung: Alfabeta,2003)*,h.184

<sup>13</sup> Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS, (Yogyakarta : Mediakom, 2012)*h,35

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	X	y
N	50	50
Normal Mean	52.26	81.82
Parameter Std. Deviations <sup>a</sup>	3.550	3.409
Most Absolute	.143	.099
Extreme Positive	.098	.099
Differences Negative	-.143	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z	1.008	.700
Asymp. Sig. (2-tailed)	.262	.712

a. Test distribution is Normal

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2 tailed) untuk variabel tata tertib sebesar 0,262 dan variabel prestasi belajar sebesar 0,712. Karena kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada kedua variabel tersebut dinyatakan normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Jika tidak linier maka perhitungan ini tidak boleh menggunakan analisis parametrik yang termasuk salah satunya adalah regresi linier. Untuk uji linieritas pada SPSS di gunakan jika signifikansi pada Deviation

From Linierty  $> 0,05$ , maka kedua variabel tersebut berhubungan secara linier.<sup>14</sup>

**Tabel XIV**  
**Perhitungan uji linieritas**  
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * tata tertib	Between (Combined) Groups	114.818	12	9.568	.779	.668
	Linearity	27.086	1	27.086	2.205	.146
	Deviation from Linearity	87.732	11	7.976	.649	.775
	Within Groups	454.562	37	12.285		
Total		569.380	49			

Unuk hasil uji linieritas di atas, dapat di ketahui bahwa hasil signifikansi pada Deviation from Linierty lebih besar dari 0,05 ( $0,775 > 0,05$ ), maka dapat di simpulkan bahwa antara variabel tata tertib dan variabel prestasi belajar terdapat hubungan yang linier. Dengan ini maka uji linieritas terpenuhi.

Setelah persyaratan di atas sesuai dengan uji analisis parametrik maka data ini dapat di olah dengan menggunakan analisis Regresi Linier. Untuk hasil tabel regresi dapat memilih

<sup>14</sup> Duwi Priyatno, Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPS, op.cit.,40

salah satu diantara tabel signifikansi atau tabel t hitung. Kriteria pengujiannya adalah:<sup>15</sup>

1. Jika tabel t hitung  $<$  t tabel maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak, begitupun sebaliknya.
2. Jika tabel t hitung  $>$  0,05 maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak, begitupun sebaliknya

Hasil perhitungan regresi linier dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel XV**  
**Perhitungan Regresi Linier**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.681	6.925		10.352	.000
	tata tertib	.193	.132	.206	1.759	.003

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Sedangkan dari uji Signifikansi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003, karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,003 \leq 0,05$ ) maka terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$ . Dengan demikian hasil pengujian hipotesis ini adalah: Terdapat pengaruh yang signifikan.

---

<sup>15</sup> Ibid.,,h.121

Hasil perhitungan F tabelnya yaitu  $\alpha = 5\%$ , (df 50 -2= 48). Hasil diperoleh untuk  $F_{\text{tabel}}$  yaitu 1,677. Signifikansi yang digunakan adalah kurang dari 0,05. Hasil di atas menunjukkan  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  ( $1,759 \geq 1,677$ ) dan signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari pengaruh tata tertib 7 kewajiban santri pesantren modern Al Amanah terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Bilingul Junwangi Krian Sidoarjo.

